

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara internasional, pertandingan sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan disebut dengan futsal. Kata tersebut berasal dari kata *Futebol* (bahasa Spanyol atau Portugis yang berarti pertandingan sepak bola) dan *Salon* atau *Sala* (dalam bahasa Perancis atau Spanyol yang berarti di dalam ruangan) (Aswadi et al., 2015). Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani.

Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania (Asha, 2011).

Pada tahun 2002, Indonesia berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional futsal Indonesia yang pertama dan masih dihuni oleh pemain sepak bola dari liga Indonesia. Akan tetapi, selama dua tahun terakhir ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini bukan terjadi di Indonesia saja, terutama di Asia, futsal telah berkembang

dengan sangat pesat. Hal ini terbukti dari 10 besar ranking dunia futsal. Yang pernah dihuni oleh tim nasional Iran, Jepang, Thailand (Rohman et al., 2021).

Futsal, sebagai varian olahraga sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan, telah menjadi bagian penting dari kehidupan olahraga Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, tim nasional futsal Indonesia telah menunjukkan peningkatan prestasi, termasuk kemenangan dalam beberapa turnamen regional. Salah satu turnamen yang paling penting adalah Piala AFF Futsal *Championship*, yang diadakan setiap dua tahun sekali. Pada tahun 2022, Indonesia berhasil mencapai final turnamen ini, menghadapi Thailand, walaupun pada partai final Indonesia harus mengakui kekuatan timnas Thailand dengan kekalahan adu Penalty (3-5).

Analisis dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik passing dan control sangat penting dalam olahraga futsal. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianto & Budiawan, (2019) menemukan bahwa teknik passing dan control dapat mempengaruhi hasil pertandingan futsal. Namun, penelitian tersebut tidak secara spesifik membahas bagaimana kekalahan yang dialami Indonesia dalam final AFF Futsal *Championship* Indonesia Vs Thailand 2022.

Kekalahan Timnas Indonesia pada ajang AFF Futsal Championship 2022 di Thailand disebabkan banyak faktor yang memungkinkan diantaranya suhu, kondisi fisik pemain serta mental pemain. Pertandingan Final yang berlangsung selama 20x2 menit tersebut tidak bisa menjadikan Indonesia sebagai juara pada AFF Futsal Championship 2022 akan tetapi menjadi Runner up. Pada babak 1, Indonesia sudah memimpin 2-0 dengan skema yang di luncurkan oleh Runtuboy dan kawan kawan mampu membungkam timnas Thailand pada babak 1. Di babak ke 2 Indonesia

masih memimpin jalannya pertandingan, sampai akhirnya pada waktu kurang dari 1 menit, Timnas Thailand berhasil menyamakan kedudukan menjadi 2-2 dan memaksa kedua tim dengan adu Penalty. Pertandingan dilanjutkan dengan adu penalty. Indonesia pun harus mengakui kekuatan Thailand dengan skor adu penalty 3-5 dan Timnas Thailand menjadi juara AFF Futsal *championship* 2022 di Thailand.

Dalam latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor yang mempengaruhi kekalahan Timnas Indonesia pada final AFF Futsal *Championship* Indonesia Vs Thailand 2022. Penelitian ini akan membahas strategi yang digunakan oleh tim nasional futsal Indonesia dalam final AFF Futsal *Championship* Indonesia Vs Thailand 2022 dan bagaimana strategi tersebut dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi tim nasional futsal Indonesia di masa depan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kekalahan Timnas Indonesia Vs Thailand pada final AFF Futsal *Championship* 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kekalahan Indonesia melawan Thailand di final AFF Futsal *Championship* 2022.

1.4 Definisi Operasional

1. Futsal adalah olahraga dalam ruangan yang dimainkan oleh 4 pemain dan 1 kiper di setiap tim. Salah satu ciri khas futsal adalah kecepatan permainan

yang tinggi dan aksi-aksi yang cepat. Karena lapangan yang lebih kecil, pemain harus memiliki keterampilan teknis yang baik dalam mengendalikan bola, passing yang akurat, dan kemampuan bergerak secara cepat untuk menghindari lawan. Teknik dribbling dan menggiring bola sangat ditekankan dalam futsal.

2. Kejuaraan Futsal ASEAN Football Federation (AFF) adalah turnamen futsal yang diadakan oleh Federasi Sepak Bola ASEAN (AFF) untuk negara-negara anggotanya di kawasan Asia Tenggara. Turnamen ini diadakan secara berkala dan menjadi salah satu ajang bergengsi dalam kalender futsal regional. AFF Futsal Championship menampilkan tim-tim futsal terbaik dari negara-negara anggota AFF, seperti Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia, Filipina, dan negara-negara lainnya. Turnamen ini memberikan kesempatan bagi para pemain futsal untuk bersaing secara intensif dan memperebutkan gelar juara di tingkat *regional*. Setiap edisi AFF Futsal Championship biasanya diadakan dalam format kompetisi grup, di mana setiap tim dibagi ke dalam beberapa grup dan bertanding melawan satu sama lain dalam fase grup. Tim-tim terbaik dari masing-masing grup kemudian akan melaju ke babak gugur, di mana mereka akan bersaing untuk memperebutkan gelar juara.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak yang membaca diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan Strategi Futsal : Analisis pertandingan final antara Indonesia dan Thailand dapat membantu tim futsal Indonesia meningkatkan strategi

dan taktik permainan. Dengan memahami kelemahan dan kekuatan lawan, pelatih dapat mengembangkan rencana permainan yang lebih efektif untuk menghadapi tim lainnya.

2. Pengembangan Atlet Futsal : Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan atlet futsal Indonesia dengan memahami mereka dapat meningkatkan keterampilan dan fisik mereka untuk menghadapi tim lain yang lebih kuat.

1.6 Ruang lingkup Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan memiliki ruang lingkup:

1. Dalam penelitian ini akan meneliti mengenai analisis pertandingan final futsal *Championship* Indonesia Vs Thailand pada tahun 2022.
2. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis Kuantitatif yaitu untuk menganalisis statistik permainan, seperti jumlah gol, *Passing*, *shoot on target*, *shoot of target*, *fouls*, *Yellow card*, *Red card* dan dominasi waktu.

Analisis kuantitatif dapat digunakan dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan data yang dikumpulkan dari pertandingan dan menganalisisnya menggunakan statistik.